

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN MAHASISWA
(Studi Survei Mahasiswa Universitas Islam Jakarta)**

Iswan¹, Yuli Marlina², Suprpto³, Ghalib Ramadhan⁴
Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Jakarta

toiswan1@gmail.com, yulie.marlina@gmail.com, ustadzsuprpto@gmail.com,
galibos123@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of student independence in the learning process at university. Based on initial observations, some students still rely on lecturers and peers to complete academic assignments, are less able to manage their study time independently, and have not optimally developed their academic responsibilities. One factor suspected of influencing student independence is learning motivation. Therefore, this study aims to determine the effect of learning motivation on student independence in the Islamic Education Study Program at the Islamic University of Jakarta. This research used a quantitative method with a descriptive analytical correlational approach. The research subjects were all 57 sixth-semester students in the Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Jakarta. The sampling technique used total sampling, thus the entire population served as the research sample. Data collection techniques included questionnaires, observation, and documentation. Data analysis used the Product Moment correlation technique, further enhanced by analysis using SPSS 22. The results showed a Product Moment correlation coefficient (r_{xy}) of 0.792. This value is greater than the r_t value at the 5% significance level of 0.266 and the 1% significance level of 0.345. Thus, the Alternative Hypothesis (H_a) is accepted and the Null Hypothesis (H_0) is rejected. In addition, the coefficient of determination (R Square) value of 0.627 indicates that learning motivation has an influence of 62.7% on student independence, while 37.3% is influenced by other factors outside the study. Based on these results, it can be concluded that there is a very strong positive influence between learning motivation and student independence. The higher the learning motivation a student has, the higher the level of student independence in the learning process.

Keywords: *learning motivation, Independence, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya tingkat kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat mahasiswa yang bergantung pada dosen dan teman dalam menyelesaikan tugas akademik, kurang mampu mengatur waktu belajar secara mandiri, serta belum optimal dalam mengembangkan tanggung jawab akademiknya. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kemandirian mahasiswa adalah motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Jakarta. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Deskriptif analitik korelasional*. Objek penelitian adalah seluruh mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Jakarta yang berjumlah 57 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan diperkuat dengan analisis menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi *Product Moment* (r_{xy}) sebesar 0,792. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan r_t pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,345. Dengan demikian, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil (H_0) ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,627 menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 62,7% terhadap kemandirian mahasiswa, sedangkan 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang sangat kuat antara motivasi belajar terhadap kemandirian mahasiswa. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kemandirian, Mahasiswa

A. Pendahuluan

Kemandirian Mahasiswa yaitu aspek penting dari kemahiran yang harus diwujudkan individu dalam bidang pendidikan tinggi. Mahasiswa dituntut mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri, dimulai dari merencanakan kegiatan belajar, mengatur waktu, mengambil keputusan akademik, hingga bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban perkuliahan. Kemandirian belajar menjadi landasan utama bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan mencapai keberhasilan akademik secara optimal. Tanpa adanya kemandirian, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam

menyesuaikan diri dengan tuntutan pembelajaran di perguruan tinggi yang menekankan pada kemampuan belajar sepanjang hayat. (Yunus, Muh.Rizal & Irawan, Ferry, 2023).

Kebijakan Kampus Merdeka Pemerintah, yang dimulai pada akhir tahun 2019, memposisikan Mahasiswa sebagai fokus utama dalam kerangka pendidikan dengan menggunakan metodologi pembelajaran yang berpusat pada Mahasiswa. Kebijakan ini mengharuskan mahasiswa memiliki kemampuan mengelola, merencanakan, serta mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Sehingga kemandirian belajar menjadi elemen penting dalam menunjang

keberhasilan implementasi kebijakan tersebut.



Gambar 1 Diagram Kemandirian Belajar Mahasiswa

Namun, hasil penelitian kolaboratif antara Universitas Samudra (Unsam) dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa masih relatif rendah. Dari 100 mahasiswa minimal semester empat di tiga provinsi, hanya 30% mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, sementara 60% lainnya berada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa Mayoritas mahasiswa belum siap untuk mengikuti skema pembelajaran yang menuntut kemandirian tinggi, seperti Kampus Merdeka.

Beberapa Penelitian Sebelumnya terindikasi bahwa Motivasi Belajar dapat mempengaruhi

Kemandirian. Seperti studi penelitian yang dilakukan oleh Marlina, berjudul "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Mandiri dan Motivasi Siswa di Era Pasca-Pandemi," berupaya menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam ranah pendidikan mandiri setelah pandemi COVID-19. Temuan mengungkapkan korelasi yang kuat ($r = 0,90$) antara dukungan orang tua dan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk secara aktif terlibat dalam upaya pembelajaran mandiri.

Tujuan Penelitian ini untuk mengerti adakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Mahasiswa, dan harapan yang diinginkan peningkatan Kemandirian mahasiswa dengan spirit Motivasi Belajar yang tinggi.

Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar mewujudkan keseluruhan kekuatan dalam diri seseorang yang menumbuhkan semangat untuk belajar, sehingga memfasilitasi upaya pendidikan dan menetapkan tujuan definitif yang

bertujuan untuk mencapai hasil yang dicita-citakan. (Salsabila, Mira, 2025).

Motivasi belajar dipahami sebagai dorongan batin yang muncul dari dalam individu, di samping pengaruh eksternal yang memaksa individu untuk terlibat dalam pengejaran pendidikan (Kunaenih, dkk, 2023).

Penafsiran ini sejalan dengan pernyataan yang ditemukan dalam Q.S Az Zumar ayat 9 dari Allah SWT:

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا
وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ
يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا
يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

(Apakah orang Musyrik yang lebih beruntung) ataupun orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “ Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah) ? “Sesungguhnya hanya Ulul Albab (orang yang

berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran. (QS Az Zumar:9)

Ayat di atas menerangkan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang menjadi pembeda antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui, ini menjadi salah satu dalil yang kuat bahwa keinginan untuk mengetahui suatu hal menjadi modal yang penting dalam meningkatkan nilai bahkan ketaqwaan seseorang, dalam bahasa sederhana motivasi belajar menjadi upaya dalam meningkatkan ilmu dan akhlaq individu.

2. Kemandirian Mahasiswa

Dalam dua puluh nilai yang tercakup dalam pendidikan karakter, satu nilai spesifiknya adalah Kemandirian. Konsep ini secara luas mengacu pada kemampuan untuk berfungsi tanpa bergantung pada orang lain dalam pelaksanaan tugas. Gagasan ini sejalan dengan tujuan menyeluruh pendidikan karakter, yang bertujuan untuk menumbuhkan individu yang mandiri, inovatif, dan berorientasi pada identitas nasional (Sri Suryanti & Utami, 2021).

Menurut Carl Rogers yang dikutip dalam buku (Sarwenda, 2023) Kemandirian disebut dengan istilah *Self* atau diri, yang merupakan konsep perkembangan diri seseorang kearah yang lebih baik. Maka dari itu terkadang Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi biasanya mampu mengatur waktu belajar, merencanakan kegiatan akademik, serta menyelesaikan tugas secara bertanggung jawab (Nuriah, Chintia Inka, dkk, 2023).

B. Metode Penelitian

Penulisan ilmiah ini menggunakan Metode Kuantitatif melalui Pendekatan Deskriptif Analisis Korelasional. Dengan memiliki 2 Variabel yaitu Motivasi Belajar sebagai Variabel bebas (Variabel X) dan Kemandirian Mahasiswa sebagai Variabel terikat (Variabel Y)

Selanjutnya Populasi, Populasi merupakan keseluruhan responden yang kualitas dan pembentukannya telah di akui untuk dilakukan penelitian (Raihan, 2017). Dalam Penelitian ini jumlah keseluruhan populasi Mahasiswa semester 6 sebanyak 57 orang. Dan Penelitian ini menjadikan seluruh Populasi dijadikan Sampel

atau lebih dikenal dengan Teknik *Total Sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, Observasi (Pengamatan) dan Dokumentasi. Instrumen Penelitian menggunakan Skala Likert. Dan untuk analisis dilakukan dengan menggunakan rumus Teknik Korelasi *Product Moment* guna memahami adanya hubungan atau tidak antara Motivasi Belajar (Variabel X dan Kemandirian Mahasiswa (Variabel Y), Berikut Rumus Uji Korelasi *Product Moment* :

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment
 N = Banyaknya data (*Number of Case*)
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
 $(\sum X)^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

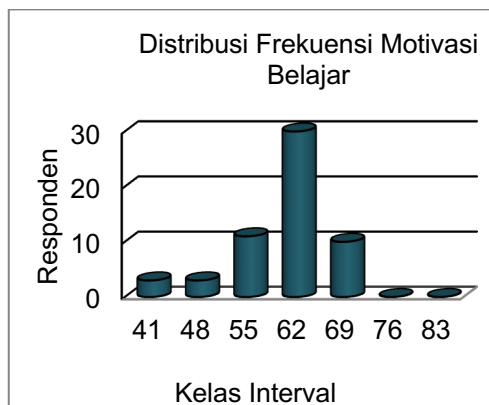
Penelitian dilakukan dengan analisis data yang didapat untuk mengetahui adanya Pengaruh Motivasi terhadap Kemandirian Mahasiswa, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel X (Motivasi Belajar)

Kelas				
No	Interval	F	Nilai Tengah	
1	41 47	3	44	
2	48 54	3	51	
3	55 61	11	58	
4	62 68	30	65	
5	69 75	10	72	
6	76 82	0	79	
7	83 89	0	86	
Jumlah		57		

Distribusi skor terbagi menjadi 7 kelas interval, Interval 41–47 sebanyak 3 responden, Interval 48–54 sebanyak 3 responden, Interval 55–61 sebanyak 11 responden, Interval 62–68 sebanyak 30 responden, Interval 69–75 sebanyak 10 responden, 76–82 dan 83–89 memiliki 0 responden.

Berdasarkan data diatas berikut merupakan data histogram frekuensi dari masing masing kelas Interval:



Gambar 2 Histogram Variabel X (Motivasi Belajar).

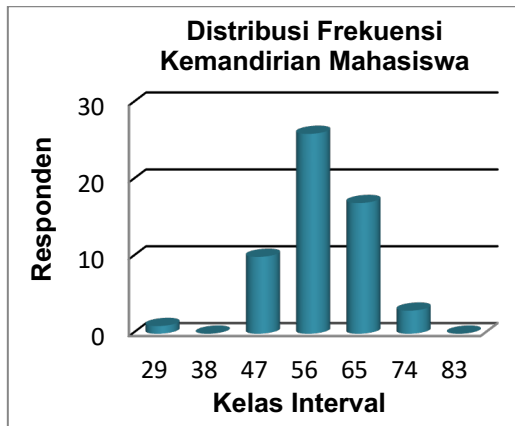
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kemandirian Mahasiswa)

Kelas				Nilai
No	Interval	F	Tengah	
1	29 37	1	33	
2	38 46	0	42	
3	47 55	0	51	
4	56 64	6	60	
5	65 73	7	69	
6	74 82	3	78	
7	83 91	0	87	
Jumla		5		
h		7		

Distribusi skor dikategorikan ke dalam tujuh kelas interval yang berbeda, sebagai berikut: Interval 29—37 termasuk 1 responden, Interval 38—46 menampilkan 0 responden, Interval 47-55 terdiri dari 10 responden, Interval 56—64 menyumbang 26 responden, Interval 65-73 berisi 17 responden, Interval 74—82 memiliki 3 responden, dan akhirnya, Interval 83—91 mendaftarkan 0 responden.

Berdasarkan data diatas berikut merupakan data histogram

frekuensi dari masing masing kelas
Interval:



Gambar 3 Histogram Variabel Y (Kemandirian Mahasiswa).

Tabel 3 Rata-rata (Mean)

N	=	57
$\sum X$	=	3582
$\sum Y$	=	3483
$\sum X^2$	=	227756
$\sum Y^2$	=	216295
$\sum XY$	=	221282

Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Berikut merupakan Rumus yang digunakan mencari Nilai Rata-rata dengan rujukan tabel diatas.

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{57(220675) - (3582)(3483)}{\sqrt{[57(229234) - (3582)^2][57(215375) - (3483)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.578.475 - 12.478.206}{\sqrt{(13.066.338 - 12.830.724)(12.276.375 - 12.131.289)}}$$

$$r_{xy} = \frac{100.269}{\sqrt{(235.614)(145.086)}}$$

$$r_{xy} = \frac{100.269}{126.583,83}$$

$$r_{xy} = 0,792$$

Gambar 3 Angka Indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan pada perhitungan tabel diatas, hasil korelasi yang diperoleh antara Variabel X (Motivasi Belajar) dengan Variabel Y (Kemandirian Mahasiswa) sebesar 0,729 atau apabila di persentasekan yaitu 79%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi Motivasi Belajar memberikan pengaruh pada Kemandirian Mahasiswa.

Tabel 4. Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Model Sumarry

	R	Adjuste	Std.
Mode	Squar	d R	Error of
I	R	e	the
		Square	

	Estimate			
	e			
1	.792		4,8449	
	a	,627	,621	0

a. Predictors : (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable : Kemandirian Mahasiswa

Hasil yang diperoleh dari analisis Ringkasan Model Summary menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) dinilai 0,792, menandakan hubungan Positif antara Variabel X (Motivasi Belajar) dan Variabel Y (Kemandirian Mahasiswa). Akibatnya, Maka telah menunjukkan korelasi positif yang sangat kuat atau sangat tinggi antara Variabel yang disebutkan di atas.

Selanjutnya nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,627 yang menandakan Motivasi Belajar memberikan pengaruh sebesar 63% terhadap Kemandirian Mahasiswa. Sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain diluar Variabel. Selanjutnya yaitu Nilai Adjusted R Square 0,621.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y

		Correlations	
		MotivasiBelajar	KemandirianMahasiswa
Motivasi Belajar	Pearson		
	n	1	.792**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
Kemandirian Mahasiswa	Pearson		
	n	.792**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasar hasil Analisis Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y, bahwa nilai *Pearson Correlation* antara Motivasi Belajar (Variabel X) dan Kemandirian Mahasiswa (Variabel Y) diukur pada 0,792, menandakan korelasi positif yang sangat kuat antara kedua variabel. Akibatnya, peningkatan motivasi Mahasiswa untuk belajar berkorelasi

dengan peningkatan tingkat kemandirian Mahasiswa.

Selain itu, nilai signifikansi 0.000 dicatat. Nilai ini kurang dari ambang signifikansi yang telah ditentukan 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemandirian Mahasiswa memang signifikan. Akibatnya, hipotesis yang menegaskan adanya hubungan antara kedua variabel diterima.

Agar dipahami sejauh mana pengaruh antara Motivasi Belajar (Variabel X) dan Kemandirian Mahasiswa (Variabel Y), berikut merupakan Interpretasi kedua Variabel:

Tabel 6. Interpretasi Data

Besarnya "r" Product Moment rxy	Interpretasi
0,00 – 0,20	Terdapat korelasi antara variabel X dan Y, namun hubungannya sangat lemah sehingga dapat diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi.
0,20 – 0,40	Terdapat korelasi antara variabel X dan Y, tetapi tingkat hubungannya lemah atau rendah.

0,40 – 0,70	Terdapat korelasi antara variabel X dan Y dengan tingkat hubungan sedang atau cukup.
-------------	--

0,70-1,000	Terdapat korelasi antara variabel X dan Y yang sangat kuat atau sangat tinggi.
------------	--

Berdasarkan perhitungan pada Sub Bab sebelumnya bahwa nilai rxy sebesar 0,792. Lift menunjukkan koefisien korelasi yang ditetapkan sebagai Positif. Ini menandakan bahwa ada korelasi yang sangat kuat atau meningkat antara Variabel X dan Variabel Y.

Dampak Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Mahasiswa dibuktikan dengan skor rxy 0,792, yang berada dalam interval 0,70-1.000. Menurut kriteria yang ditetapkan pada Tabel 6, nilai-nilai ini menandakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y diklasifikasikan sebagai sangat kuat atau sangat tinggi.

Interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" Product Moment

A. Hipotesis Nol (H_0): Motivasi belajar tidak terdapat pengaruh kemandirian Mahasiswa.

B. Hipotesis Alternatif (H_a):
terdapat Pengaruh Motivasi Belajar yang signifikan terhadap Kemandirian Mahasiswa.

Evaluasi hipotesis tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai " r " yang dihitung, yang dikenal sebagai pengamatan " r " (r_o), dengan nilai " r " yang ditentukan dalam tabel momen produk " r " (r_t). Sebelum melakukan perbandingan ini, langkah awal melibatkan penentuan derajat kebebasan (df atau Derajat Kebebasan) dengan menggunakan rumus berikut:

Keterangan : $df = N - nr$

df : degress of freedom

N :Nomber of Cases

nr :Banyak Variabel yang dikoreksi.

derajat kebebasan (df) ditentukan dengan menggunakan rumus $df = N - nr = 57 - 1 = 56$. Menurut tabel Momen Produk " r ", dipastikan bahwa pada df 56, nilai " r " pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,266, sedangkan pada tingkat signifikansi 1%, adalah 0,345. Karena r_o melebihi r_t pada tingkat signifikansi 5% ($0,290 > 0,266$) dan

pada tingkat signifikansi 1% ($0,290 < 0,345$), dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki korelasi positif dengan Kemandirian Mahasiswa di Universitas Islam Jakarta.

2. Hasil Pembahasan

Berdasarkan perhitungan Interpretasi sebesar 0,792, Menunjukkan koefisien korelasi yang ditetapkan sebagai Positif. Ini menandakan bahwa ada korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi antara Variabel X dan Variabel Y. yang berada dalam interval 0,70-1.000.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, adanya hubungan positif sangat kuat atau sangat tinggi antara Motivasi Belajar (Variabel X) terhadap Kemandirian Mahasiswa (Variabel Y) sebesar 0,792. Dapat ditetapkan bahwa Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Mahasiswa, sebagaimana dinilai melalui survei yang dilakukan di Universitas Islam Jakarta, menunjukkan tingkat korelasi yang dikategorikan Sangat Kuat atau

Sangat Tinggi, dengan tingkat interpretasi berkisar antara **0,70 hingga 1.000**. Oleh karena itu, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa Motivasi Belajar secara signifikan mempengaruhi Kemandirian Mahasiswa.

D. Kesimpulan

Menurut analisis komprehensif yang dilakukan oleh peneliti, ada korelasi positif yang sangat kuat antara Motivasi Belajar (Variabel X) dan Kemandirian Mahasiswa (Variabel Y), diukur pada 0,792, sehingga mengarah pada penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Kesimpulan ini didukung oleh nilai r_o yang diperoleh dari penyelidikan ini, yaitu 0,792, melampaui nilai r_t pada ambang signifikansi 5%, khususnya 0,266, dan pada tingkat signifikansi 1%, yaitu 0,345. Mengingat bahwa $r_o > r_t$ pada tingkat signifikansi 5% ($0,290 > 0,266$) dan tingkat signifikansi 1% ($0,290 < 0,345$), Hipotesis Nol (H_0) sehingga ditolak, sedangkan Hipotesis alternatif (H_1) ditegaskan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memang mempengaruhi Kemandirian Mahasiswa. Maka dari itu Hipotesis

Nihil (H_0) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunaenih, dkk. (2023). *Pengaruh Assesment Diagnostik Terhadap Motivasi Belajar (Studi Survei di SMAN 1 Pare, Kediri, Jawa Timur)* (Vol. 5). (Y. Afrilia, A cura di) Jurnal Sains dan Teknologi.

doi:<https://doi.org/10.55338/sainstek.v5i1.1384>
- Marlina, dkk. (2023). Parental Support for Independent Learning and Student Learning Motivation in the Post Pandemic Era. *Eduotec : Journal of Education and Technology*, 6. Doi: 10.29062/edu.v6i4.724
- Muh Rizal & Ferry. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Biogenerasi*, 8.

doi:<https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v8i2>
- Nuriah, Chintia Inka, dkk. (2023). Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam Pendidikan Kurikulum

Merdeka. *Jurnal Pendidikan
Guru Sekolah Dasar*, 1.
doi:[https://doi.org/
10.47134/pgsd.v1i2.172](https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.172)

Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*.
(Farhana, A cura di) Jakarta
Timur Kota Administrasi, DKI
Jakarta, Indonesia: Universitas
Islam Jakarta.

Salsabila, Mira. (2025). *Prasarana
Pendidikan dalam Konteks
Pendidikan Agama Islam*. (K.
Khatima, A cura di) Kuningan,
Jawa Barat: Goresan Pena.

Sarwenda. (2023). *Kemandirian dan
Sikap Entrepreneurship Santri
di Pesantren*. (Saepullah, A
cura di) Publica Indonesia
Utama.